

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PEPUTARAN PIUTANG TERHADAP KINERJA
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA PERIODE 2013 – 2016**

*THE INFLUENCE OF CASH TURNOVER AND RECEIVABLE TURNOVER ON PERFORMANCE
AT REGIONAL DEVELOPMENT BANKS IN INDONESIA
PERIOD 2013 – 2016*

Oleh:

Bilklif Djodjobo¹
Marjam Mangantar²
Ferdy Roring³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹bilklifdjodjobo@yahoo.co.id

²marjam.mangantar@gmail.com

³ferdy_rg77@yahoo.com

Abstrak: Pertumbuhan nasional suatu Negara termasuk diantaranya pembangunan perekonomian memerlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap Kinerja pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Sampel penelitian yaitu perusahaan (Bank Pembangunan Daerah) yang memiliki laporan keuangan dan menerbitkannya sejak tahun 2013 sampai tahun 2016. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian melalui uji t perputaran kas berhubungan positif namun tidak signifikan terhadap ROI. Sedangkan perputaran piutang berhubungan negatif namun signifikan terhadap ROI. Secara simultan dengan menggunakan uji f menunjukkan perputaran kas dan piutang berpengaruh signifikan terhadap ROI. perusahaan perlu memperhatikan perputaran kas dan perputaran piutang di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Kata Kunci: *perputaran kas, perputaran piutang, roi*

Abstract: *The national growth of a State including economic development requires the participation of financial institutions to finance it. This study aims to determine the effect of cash turnover, and turnover of accounts receivable to Performance at Regional Development Banks in Indonesia. The research sample is a company (regional development bank) which has financial report and publish it since 2013 until 2016. Data analysis used multiple linear regression. The results of t-test through cash cycles are positive but not significant to ROI. While receivable turnover related negative but significant to ROI. Simultaneously by using the f test shows the turn over of cash and receivables have a significant effect on ROI. Companies need to pay attention to cash turnover and receivable turnover in running the company's operational activities to generate greater profits.*

Keywords: *cash turnover, receivable turnover, roi*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

BPD bekerja sebagai pengembangan perekonomian daerah dan menggerakkan pembangunan ekonomi daerah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta menyediakan pembiayaan keuangan pembangunan di daerah, menghimpun dana serta melaksanakan dan menyimpan kas daerah (pemegang / penyimpan kas daerah) disamping menjalankan kegiatan bisnis perbankan (Hasan, Anuar, dan Ismail 2010). Untuk mengukur tingkat kinerja suatu perusahaan (Bank Pembangunan Daerah) maka kita harus melihat perputaran arus kas dan juga piutang pada perusahaan tersebut.

Kas merupakan aktiva yang paling lancar di dalam perusahaan yang memiliki peranan yang sangat besar dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Hal ini disebabkan karena setiap yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi posisi kas. Perputaran kas dan piutang juga akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan.

Kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Untuk mengukur tingkat kinerja dari suatu perusahaan maka kita akan melihat dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Perusahaan menginginkan laba perusahaannya meningkat yang berarti perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas dengan asumsi total aktiva perusahaan tidak meningkat.

Tujuan Penelitian

Tujuan dri pnelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. perputaran kas terhadap kinerja (ROI) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.
2. perputaran piutang terhadap kinerja (ROI) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.
3. perputaran kas dan piutang terhadap kinerja (ROI) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA**Perputaran Kas**

Munawir (1983:14), pengertian kas adalah sebagai berikut: Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau demand deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan cek atau bilyet).

Perputaran Piutang

Smith (2005 : 286) mengatakan “piutang dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa. Namun, untuk tujuan akuntansi, istilah ini umumnya diterpakan sebagai klaim yang diharapkan dapat diselesaikan melalui penerimaan kas”.

Kinerja Perusahaan

Bernardin dan Russel (dalam Ruky, 2002) memberikan pengertian atau kinerja sebagai berikut : Prestasi atau kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu tertentu.

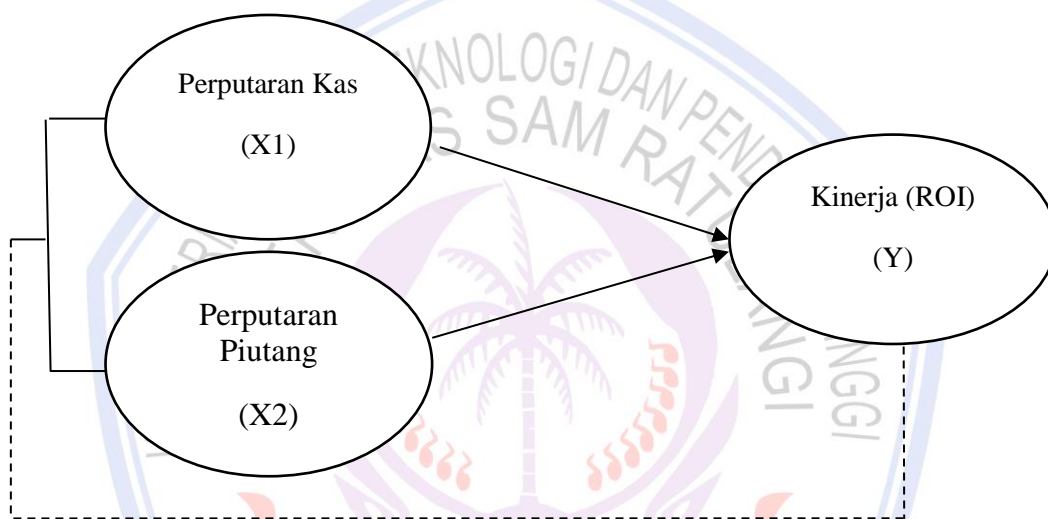
Penelitian Terdahlu

Suryantini dan Yulistiani (2016) meneliti tentang perputaran kas, perpuaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di BEI.variabel dalam penelitian ini adalah perputaran kas, persediaan piutang dan profitabilitas.hasil peneletian menunjukkan bahwa variabel X secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap vaiabel Y.

Tulung dan Ramdani (2015) meneliti tentang pengaruh karakteristik tim manajemen puncak terhadap kinerja BPD dengan variabel untuk mengukur kinerja yaitu ROA, ROE, CAR, NIM, LDR, NPL, dan BOPO. Hasilnya menunjukkan bahwa semua karakteristik tim manajemen puncak (usia, latar belakang pendidikan, gender dan latar belakang fungsional) memiliki positif pengaruh signifikan terhadap kinerja BPD.

Yulistiani dan Suryantini (2016) meneliti tentang perputaran kas, kecukupan modal kerja dan resiko operasi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI. Variabel dalam penelitian ini adalah perputaran kas, kecukupan modal kerja, resiko operasi dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kas berpengaruh positif sedangkan variabel modal kerja dan resiko operasi berpengaruh negatif sedangkan variabel modal kerja dan resiko operasi berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Susanto, Nangoy, Mangantar (2014) meneliti tentang perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Variabel dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, profitabilitas dan ROI. Hasil penelitian menunjukkan kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan sedangkan piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H1 = Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap kinerja (ROI).
- H2 = Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja (ROI).
- H3 = Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja (ROI).

Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada tahun 2013 - 2016.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang diperlukan di Bank Pembangunan Daerah yang ada di Indonesia dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan dan hanya sebagai pengamat independent.

Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri dari perputaran kas, dan perputaran piutang. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja (ROI).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik:

Uji Multikolinearitas

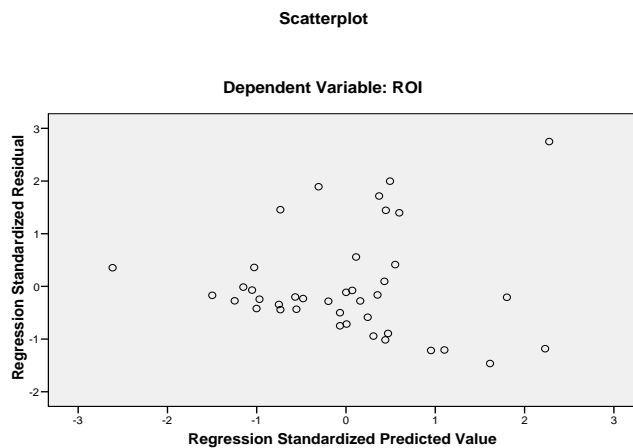
Tabel 1. Uji Multikolinearitas Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.451	0.401		3.614	0.001		
PERPUTARAN KAS	0.054	0.028	0.298	1.963	0.057	0.957	1.045
PERPUTRAN PIUTANG	-	0.075	-0.373	-2.452	0.019	0.957	1.045
A	Dependent Variable: ROI						

Sumber : Olahan Data, 2017

Hasil *Collinearity Statistics* dapat dilihat pada *output coefficient* model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi Pengaruh Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) terhadap ROI (Y)

Uji Heteroskedastisitas



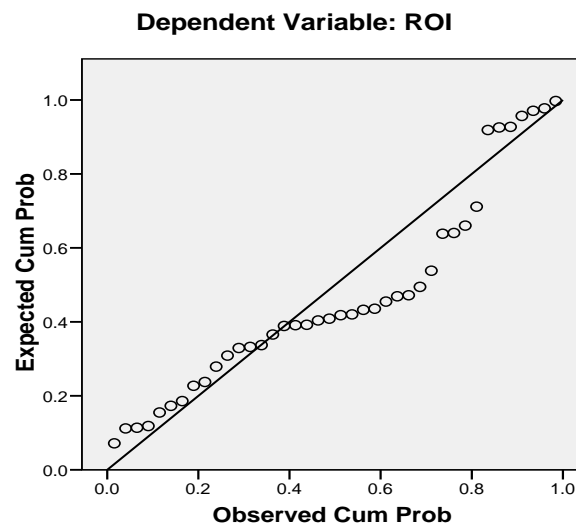
Gambar 2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Sumber: Olahan Data, 2017

Gambar 2 grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) layak dipakai untuk memprediksi variabel ROI (Y).

3. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: Olahan Data, 2017

Gambar 3 menunjukkan bahwa grafik Normal *P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi pengaruh Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) terhadap ROI (Y) yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 % atau $\alpha = 0,05$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Sumber: *Olahan Data, 2017*

Uji F

Tabel 2 menunjukkan hasil uji F yang menguji semua variabel independen, yaitu Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) yang mempengaruhi variabel dependen ROI (Y).

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.456	2	3.228	4.115	0.024
	Residual	29.025	37	0.784		
	Total	35.481	39			

A Predictors: (Constant), PERPUTRAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS

Sumber: *Olahan Data, 2017*

Berdasarkan hasil yang ada pada tabel di atas dengan tingkat signifikansi yaitu $0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan dari tabel di atas juga menunjukkan nilai Fhitung yaitu sebesar $4.115 > 3.25$. itu berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka kesimpulannya adalah secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja ROI.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel.3 Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.451	0.401		3.614	0.001		
	PERPUTARAN KAS	0.054	0.028	0.298	1.963	0.057	0.957	1.045
	PERPUTARAN PIUTANG	-0.183	0.075	-0.373	-2.452	0.019	0.957	1.045

A Dependent Variable:
ROI

Dari tabel di atas kita bisa melihat bahwa variabel perputaran kas (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung untuk variabel perputaran kas (X1) sebesar $1.963 < t \text{ tabel} = 2,026$. Di mana H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel perputaran piutang (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung untuk variabel perputaran piutang (X2) sebesar $-2,452 > t \text{ tabel} = -2,026$. Di mana H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Bank Pembangunan Daerah.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.451	0.401		3.614	0.001		
PERPUTARAN KAS	0.054	0.028	0.298	1.963	0.057	0.957	1.045
PERPUTRAN PIUTANG	-0.183	0.075	-0.373	-2.452	0.019	0.957	1.045
A	Dependent Variable: ROI						

Sumber: Olahan Data, 2017

Dari tabel di atas kita bisa melihat bahwa variabel perputaran kas (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung untuk variabel perputaran kas (X1) sebesar $1.963 < t \text{ tabel} = 2,026$. Di mana H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel perputaran piutang (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung untuk variabel perputaran piutang (X2) sebesar $-2,452 > t \text{ tabel} = -2,026$. Di mana H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Bank Pembangunan Daerah.

Koefisien Determinasi**Tabel 5. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)****Model Summary(b)**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson	
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	Change

1	0.182	4.115	2	37	0.024	1.400
A	Predictors: (Constant), PERPUTRAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS					
B	Dependent Variable: ROI					

Sumber: Olahan Data, 2017

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.451	0.401		3.614	0.001		
PERPUTARAN KAS	0.054	0.028	0.298	1.963	0.057	0.957	1.045
PERPUTRAN PIUTANG	-0.183	0.075	-0.373	-2.452	0.019	0.957	1.045
A Dependent Variable: ROI							

Sumber: Olahan Data, 2017

Model regresi menggambarkan variabel independen Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel dependen ROI (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut Konstanta (a) sebesar 1.451 memberikan pengertian bahwa jika Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya ROI (Y) sebesar 1.451 satuan. Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien korelasi dari Perputaran Kas (X1) sebesar 0,054 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Perputaran Kas (X1) bertambah 1 satuan, maka ROI (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,054 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien korelasi dari Perputaran Piutang (X2) sebesar -0,183 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Perputaran Piutang (X2) bertambah 1 satuan, maka ROI (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0,183 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Pembahasan**Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Kinerja ROI**

Kas merupakan aktiva yang dimiliki suatu perusahaan yang bersifat paling likuid. Perputaran kas adalah berapa kali perusahaan telah memutar kas selama periode pelaporan, yang dihitung dari omset tunai berdasarkan pendapatan perusahaan dibagi saldo kas rata-rata selama periode tersebut. Semakin banyak kas berputar dalam satu periode tertentu mengindikasikan bahwa kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hasil ini didukung oleh penelitian Julkarnain (2013) yang menyatakan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Kinerja ROI

Piutang merupakan harta perusahaan yang belum tertagih. Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa kali piutang kembali menjadi kas kemudian digunakan kembali untuk pemberian piutang selama periode tertentu. Dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa perputaran piutang mempunyai pengaruh positif signifikan yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan perputaran piutang atau setiap terjadi perputaran piutang maka profitabilitas akan meningkat. Pengaruh tersebut sangat bermakna karena nilai signifikan kurang dari alpha. Clairene (2013) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas namun pengaruhnya bernilai negatif.

PENUTUP**Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja pada Bank Pembangunan Daerah yang ada di Indonesia tahun 2013 – 2016.
2. Perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia tahun 2013 – 2016.
3. Perputaran kas dan piutang secara bersama – sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ROI pada Bank Pembangunan Daerah yang ada di Indonesia pada tahun 2013 – 2016.

Saran

1. Bagi perusahaan perlu memperhatikan manajemen modal kerja terutama pada perputaran kas dan perputaran piutang di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sebab manajemen modal kerja yang baik dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengkaji dengan perusahaan yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S. Ruky. (2002). *Sistem Manajemen Kinerja (Performance Management System) Paduan Praktis Untuk Merancang Dan Meraih Kinerja Prima*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Hasan, A., Anuar, K., & Ismail, G. 2010 *Studi Pengaruh Makro Ekonomi, Capital, Dan Liquidity Terhadap Financial Performance Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Otonomi*

- Daerah*. Universitas Riau, University Kebangsaan.Munawir, S, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta.
- Jay M. Smith, K. Fred Skousen. 2005. *Akuntansi Intermedite. Edisi Kelimabelas*. Diterjemahkan oleh Maulana Ahmad. Salemba Empat, Jakarta.
- S. Munawir. 1983. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- I gusti ayu rini yulistiani, Ni Putu Santi Suryantini. 2015. Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI periode 2010 – 2014. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Udayana Bali. Diakses pada 18 April 2017
- Ni Kadek Dewi Darmayanti, I Putu Yadnya. 2013. Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Udayana Bali. Diakses pada 18 April 2017
- Iriani Susanto, Sientje Caterin Nangoy, Majam Mangantar 2014. Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA Vol.2 No.4 Desember, Hal. 482-490. Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses pada 18 April 2017
- Joy Elly Tulung, Dendi Ramdani, 2016. *The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance*. International Research Journal of Business Studies vol. VIII no. 03 (2015 - 2016) .Hal 155 – 166. Diakses pada 18 April 2017.

